

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Rancangan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang mana penelitian ini menekankan ada sebuah data yang berkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar dan tidak berbentuk sebuah angka. Pada penelitian kualitatif terdapat pendekatan penelitian dan jenis penelitian, dan untuk lebih rincinya peneliti akan menguraikan sebagai berikut

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu cara atau metode yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian untuk melihat “ Peran Guru Bimbingan dan konseling dalam mengatasi prsangka sosial di kelas X SMK Muhammadiyah 1 labuhan Maringgai

Pendekatan penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2018: 4) menjelaskan bahwa “metodelogi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan bentuk data deskriptif berupa tulisan-tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan jelas”. Penelitian kualitatif mengarah pada latar belakang individu tau subjek secara utuh (holistic). Dalam hal ini, seseorang peneliti tidak boleh menggolongkan individu atau organisasi ke dalam bentuk variabel atau hipotesisi, tetapi dapat dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan. Selaras dengan pendapat diatas, Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2018: 5) mengemukakan bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan berfokus menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan dan dijalankan dengan berbagai metode yang ada”. Metode penelitian ini merupakan penelitian yang memanfaatkan sistem wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami perasaan, sikap, persepsi serta, perilaku individu ataunsekelompok orang yang ada.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penleti menyimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan penjelasan gambaran dan menganalisis dari suatu objek yang berupa data deskriptif, dari orang-orang yang berperan sebagai narasumber.

2. Jenis Penelitian

Jenis-jenis penelitian pada pendekatan penelitian Deskriptif kualitatif antarlain: survei, etimografi, fenomologi sosial dan setudi kasus. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomologi sosial yaitu berupa deskriptif kualitatif.

Menurut Yuliana (2018:84) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan secara kualitatif sederhana dengan alur induktif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas pada akhirnya dapat di tarik suatu generasi yang berupa sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian adalah suatu penelitian yang membahas suatu peristiwa sosial, sehingga mendapatkan kesimpulan dari peristiwa yang bersifat deskriptif penelitian deskriptif kualitatif mempunyai pahapan dalam penelitian yaitu:

- a. Tahapan dalam penelitian yaitu tahapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menjelaskan penelitian yaitu : menentukan fokus penelitian menentukan lokasi penelitian dan melakukan prasurvey di SMK Muhammadiyah 1 labuhan Maringgai
- b. Tahap melaksanakan yaitu tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan penelitian tahapan penelitian tersebut yaitu: mengumpulkan data, analisis data keabsahan hasil temuan dan menentukan hasil perumusan dari kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting bagi untuk mendapatkan data deskriptif secara lengkap dan akurat, kehadiran peneliti dapat menentukan data yang akan di perlukan peneliti dilapangan.

Menurut Sugiyono (2015:306) penelitian kualitatif dianggap sebagai Human instrumen yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas hasil temuannya

Sedangkan menurut Miliess (Sugiyono 2015: 378) keberadaan peneliti dilapangan merupakan sesuatu yang mutlak karena karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian dan berperan sekaligus sebagai pengumpulan data keuntungan yang didapat dari kejadian peneliti sebagai instrumen adalah objek

lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting pada penelitian keputusan yang berhubungan dengan keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat di ambil dengan cepat dan tepat, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dengacara narasumber dalam memberikan informasi

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penleti menyimpulkan bahwa dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang akurat maka dibutuhkan kehadiran seorang peneliti, jadi dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi disekolah

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji hal yang berkaitan dengan data dan sumber data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Data

Salah satu hal yang paling penting dalam penelitian ini adalah adanya ketersediaan data dan sumber data. Menurut Moloeng (2018:33) menyatakan bahwa data merupakan fakta-fakta yang mendeskripsikan kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu. Data dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari hasil pengukuran ataupun catatan. Penelitian kualitatif yang menjadi pedoman untuk memperoleh data adalah berupa catatan tentang kenyataan atau fakta dari suatu keadaan, Kejadian atau tindakan . Sedangkan menurut pendapat, Arifin (2014: 3) menyatakan bahwa data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, baik dalam bentuk lambing, angka atau sifat. Data yang termasuk kedalam penelitian kualitatif adalah data primer. Dimana data primer merupakan sebuah data utama atau data pokok dalam sebuah penelitian, sehingga data yang diperoleh bagi peneliti di lapangan diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan mengklarifikasinya menjadi dua macam kelompok yaitu :

1). Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi secara langsung di lapangan oleh peneliti dan juga melalui wawancara secara langsung. Data primer dalam penelitian kualitatif ini, diperoleh melalui guru Bimbingan dan Konseling berupa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Informan yang

terlibat dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, peserta didik, kepala sekolah.

2). Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi dalam laporan hasil penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen program, satlan, dan lain-lain yang mendukung dalam proses pengumpulan data.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan dilakukan secara terarah guna memperoleh suatu informasi melalui sumber data yang tersedia. Menurut Sutopo (dalam Muhktar, 2013: 37) bahwa sumber data merupakan tempat dimana data dapat diperoleh dengan menggunakan metode tertentu, baik berupa manusia, artefak, maupun dokumen-dokumen tertentu. Sedangkan menurut Lofland (dalam Moleong, 2018: 157) membagi sumber data dalam penelitian kualitatif menjadi empat bagian, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kata-kata atau Tindakan
Bentuk sumber data ini berupa kata-kata dan Tindakan dari beberapa orang yang diwawancarai, didokumentasikan dan diamati dalam sebuah bentuk perekaman video, pengambilan gambar (foto) dan pembuatan film documenter.
- b. Sumber Tertulis
Bentuk sumber data ini berupa buku, majalah ilmiah, tesis, disertasi dengan lainnya yang banyak tersedia di perpustakaan. Sumber tertulis ini sangat berharga bagi peneliti karena dengan sumber tertulis seorang peneliti mampu menjajaki keadaan perseorangan ataupun kelompok yang berada ditempat penelitian.
- c. Foto
Sumber data yang satu ini membantu peneliti untuk menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga. Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2018: 160) membagi dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu, foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri dan foto yang dihasilkan oleh jepretan orang lain.
- d. Data Statistik
Dalam penelitian kualitatif, peneliti juga sering menggunakan data statistic yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluan penelitiannya berupa gambaran tentang kecendrungan subjek pada latar penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang digunakan adalah berupa perkataan atau tindakan langsung dari seseorang peneliti, sumber tertulis berupa jurnal, buku-buku atau majalah terkait topik yang berkaitan, foto atau

dokumentasi selama berlangsungnya peneliti di lapangan dan data statistic yang berisi gambaran akan subjek yang akan diteliti.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1). Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi :

a). Informasi dari bapak Sukarman, S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai

2). Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa buku dan jurnal ilmiah yang terkait dengan prasangka rasial.

Dalam penelitian kualitatif dapat dibutuhkan juga data primer yang berasal dari lapangan. Data ini diperoleh dari subyek dan objek terkait penelitian. Selain itu, ada data sekunder yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, melainkan dari beberapa buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

Penelitian ini sebelumnya di lakukan study pendahuluan dengan melakukan kegiatan kajian pustaka melau data maps lens.org. Berdasar hasil pencarian dengan kata kunci prasangka pada tahun 2014-2023 ditemukan sebanyak 936 dengan variabel prasangka.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian secara kualitatif memerlukan metode atau teknik yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yang kemudian akan di teliti oleh peneliti dalam mengumpulkan sebanyak-banyaknya data yang diperlukan yaitu prosedur dalam pengumpulan data atau perekaman data. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui tiga cara yaitu: Wawancara, observasi, dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015:194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengna wawancara kuesioner (angket), observasi dan juga gabungan ketiganya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data mempunyai tiga tahapan yaitu tahap wawancara, pengamatan objek yang akan diteliti dan memnyebar angket.

1. Metode Wawancara

Tahapan dalam wawancara merupakan sebuah tahapan untuk mendapatkan data yang di perlukan bagi peneliti secara langsung kepada narasumber melalui percakapan dan untuk memperoleh data yang di inginkan. Menurut Moleong (2014:186) mengemukakan “wawancara merupakan suatu proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian”. Wawancara dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau suatu gagasan ide dengan proses tanya jawab. sedangkan menurut Esterbareng (Sugiyono 2015:233) menyatakan bahwa ada beberapa macam tipe wawancara antarlain:

- a. Wawancara terstruktur
Yaitu Wawancara yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data apabila penitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti dan jelas terkait informasi apa yang akan di dapatkan.
- b. Wawancara semi semistruktur
Yaitu Wawancara yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak selaku narasumber di wawancara untuk di minta pendapat dan ide-ide yang berkaitan dengan pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti.
- c. Wawancara tidak terstruktur
Yaitu Wawancara yang di gunakan dalam teknik pengumpulan data yang bersifat bebas, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman dalam wawancara yang telah disusun secara sistematis tetapi pertanyaan yang disampaikan di buat secara acak atau sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dimana wawancara terstruktur yaitu peneliti akan mengumpulkan data yang telah diketahui dengan pasti terkait informasi yang akan didapatkan dilapanga oleh peneliti.

Tabel 1. Kisi-kisi pedoman wawancara

No	Fokus penelitian	Aspek Yang ditanyakan
1.	Peran guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Perasangka Rasial Kls X SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran sebagai motivator 2. Peran sebagai pengembangan pembelajaran 3. Peran penunjang kegiatan pendidik 4. Peran sebagi pengembangan (perfeseratif) potensi diri 5. Peran pencegahan masalah 6. Peran membangun karakter mulia peserta didik.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah dengan melakukan teknik Observasi. Perbedaan teknik observasi dan wawancara adalah sumber datanya, jika teknik wawancara sumberdatanya adalah seorang sebagai informasi atau narasumber tetapi teknik observasi sumberdatanya adalah objek- objek alam yang berada di sekitar lokasi penelitian yang tidak di persiapkan secara sistimatis, artinya peneliti tidak mengetahui dengan pasti apasaja yang akan di amati Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri sepesifik bila di dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain Menurut Morissan (2017:143) Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu yang utamana

Menurut pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa teknik observasi merupakan pengamatan kegiatan yang di lakukan oleh manusia sebagai informasi atau narasumber menggunakan panca indra sebagai alat bantu yang mempunyai ciri yang sepesifik

Tabel 2. Kisi-kisi pedoman observasi

No	Fokus penelitian	Aspek Yang diobservasi
1.	Peran guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Perasangka Rasial Kls X SMK Muhammadiyah 1 Labuhan Maringgai	1. Peran sebagai motivator 2. Peran sebagai pengembangan 3. Peran penunjang kegiatan pendidik 4. Peran sebagai pengembangan (perfeseratif) potensi diri 5. Peran pencegahan masalah 6. Peran membangun karakter mulia peserta didik

E. Analisis Data

Sejumlah data yang penulis peroleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi semuanya memerlukan pengolahan, pembahasan, dan penganalisaan agar nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan tujuan akhir dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data

bersifat induktif yaitu berangkat dari faktor-faktor yang bersifat umum dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada simpulan.

Bogdan (dalam Arikunto 2014: 334) menyatakan bahwa:

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat menghasilkan informasi yang sebenarnya.

Dari penjelasan di atas maka analisis data kualitatif yaitu bertujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif model Milles sebagaimana diajukan oleh Sugiyono (2015: 336-339), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan
Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi.
2. Reduksi Data
Merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhaan serta abstraksi.
3. Penyajian Data
Menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memberikan penarikan kesimpulan sesuai apa yang telah diteliti.
4. Penarikan Kesimpulan
Usaha untuk mencari atau memahami makna, ketarutan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Berdasarkan penjelasan di atas maka analisis data adalah menganalisis data setelah data terkumpul. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan proses penelaahan seluruh data dari berbagai sumber yang diteliti sehingga dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan jenis analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan atau memverifikasi data yang telah dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah implementasi yang dilakukan selama proses pencarian dan penyusunan hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi untuk menghasilkan data sehingga mereka dapat membuat kesimpulan dan mudah dipelajari.

Berdasarkan kedua penjelasan di atas maka langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif dengan prosedur yang telah dipilih. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan adalah untuk menghasilkan informasi yang benar sesuai dengan fakta dan

mendapatkan kesesuaian dengan apa yang menjadi tujuan peneliti sehingga dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan jenis analisis data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang menjamin keabsahan data sesuai yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah merupakan suatu yang sangat penting, karena setiap penelitian pasti harus ada suatu pertanggung jawaban dari segala segi yang didapat.

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada empat kriteria yang digunakan. Menurut Meleong (2014:324) keempat kriteria tersebut adalah:

- a. Derajat Kepercayaan.
Penerapan kriterium derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi:
 - 1) Melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai
 - 2) Mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
- b. Keteralihan
Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan dan deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi penelitian tersebut.
- c. Kebergantungan
Kriterium kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara amat sulit dicapai ialah bagaimana mencari kondisi yang benar-benar sama.

Dari penjelasan di atas pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian agar tingkat kepercayaan dari data yang terkumpul tinggi. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu sumber data yang sama. Adapun metode wawancara yang dilakukan, menggunakan triangulasi sumber yang artinya penulis mendapatkan data dari sumber yang

berbeda-beda dengan teknik yang sama. Menurut Meleong (2021:330), “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”.

Dari penjelasan di atas maka dari itu untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian penulis menggunakan teknis analisis kualitatif sebelum memasuki lapangan, yang salah satu modelnya dibuktikan dengan adanya pendapat menurut Meleong (2014:330) teigulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”. Dalam pengecekan keabsahan data, penelitian kualitatif mengemukakan teknik triangulasi dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

3. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data, dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Dari penjelasan diatas maka terdapat tiga triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu maka pengujian keabsahan temuan sangat penting dalam sebuah penelitian. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

Berdasarkan pendapat para ahli diatas selanjutnya pengecekan keabsahan temuan sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan pengecekan keabsahan temuan, keterangan dan keterpercayaan data yang telah dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan, uji kredibilitas dapat menggunakan teknik wawancara secara mendalam dengan sumber data. Pengecekan keabsahan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber agar dapat teruji kredibilitasnya.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pencarian kebenaran terhadap suatu fenomena yang di hadapi melalui tahap-tahap tertentu. Sebagai peneliti harus mengetahui tahap-tahap dalam penelitian pada penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan yang sistimatis dan terencana. Menurut Moleong (2018: 127) membagi tiga tahap penelitian diantaranya :

1. Tahap pra-lapangan

Tahap penelitian pra-lapangan terdiri atas enam langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, yaitu Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMK Muhammadiyah 1 Labuhan maringgai sebagai tempat penelitian dilakukan. Setelah itu, peneliti mengurus surat izin observasi, barulah peneliti dapat menjajaki dan menilai lapangan dengan memanfaatkan informasi narasumber yang merupakan guru bimbingan dan konseling untuk mendapatkan data terkait objek penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan memiliki tiga Langkah yang harus dipersiapkan oleh seorang peneliti, diantaranya memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperanserta sambil mengumpulkan data. Sebelum memulai penelitian yang sesungguhnya, peneliti wajib memahami latar belakang penelitian secara utuh dan mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan agar peneliti berjalan dengan baik. Setelah mempersiapkan semuanya, peneliti memasuki lapangan dan ikut berperan serta dalam pengambilan data penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data merupakan tahapan akhir setelah melakukan penelitian data dengan cara mengolah hasilyang didapatkan dari penelitian di lapangan.